

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, manajemen pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada Program Ramadan di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah dilaksanakan dengan menerapkan fungsi manajemen POAC secara terstruktur. Pendistribusian dilakukan melalui perencanaan yang matang (menentukan tujuan dan Strategi, Waktu dan Tahapan pelaksanaan, Pihak yang Terlibat, Pemilihan Sasaran, Pendekatan Operasional terhadap Perencanaan, Pertimbangan Khusus Ramadan), pengorganisasian kepanitiaan yang jelas (Membentuk panitia Ramadan, Pembagian Tugas dan Wewenang, Koordinasi Internal dan Eksternal), pelaksanaan program yang menjangkau mustahik secara langsung maupun melalui mitra dengan memperhatikan Bentuk Distribusi Ramadan, Mekanisme Penyaluran, Tata Cara Pelaksanaan, Program-Program Pendistribusian Ramadan, Jumlah yang tersalurkan, Koordinasi dan Supervisi, serta pengawasan yang mengedepankan transparansi dan akuntabilitas dengan pengawasan internal dan eksternal.
2. Secara umum, pendistribusian ZIS pada Program Ramadan telah berjalan dengan baik dan sesuai prinsip syariah, meskipun masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan SDM, tingginya intensitas kegiatan, serta pelaporan dari mitra. Oleh karena itu, peningkatan efektivitas

pengawasan dan pengelolaan sumber daya menjadi hal penting untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendistribusian ZIS pada program Ramadan di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada Program Ramadan di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Bagi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan pelaporan pendistribusian dana ZIS, khususnya dalam kerja sama dengan mitra, melalui pemanfaatan sistem pelaporan yang lebih terintegrasi dan tepat waktu. Selain itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia dan pembagian beban kerja yang lebih proporsional selama bulan Ramadan perlu dilakukan agar pelaksanaan pendistribusian dapat berjalan lebih optimal dan meningkatkan presentasi bantuan bagi mustahik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih lanjut manajemen pendistribusian dana ZIS pada program selain Ramadan atau pada lembaga zakat lainnya, dengan menggunakan pendekatan dan indikator yang berbeda, sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai efektivitas pengelolaan ZIS.